

Diserahkan 17 Juni 2025, Diterima 19 Juli 2025, DiPublikasikan 30 Juli 2025
Digital Object Identifier: 10.35328/wqxyw854

Perancangan Aplikasi Pelayanan Berobat dan Persalinan Bidan Fitri Berbasis Java

MASRIADI¹, MUHAMMAD IKHLAS²

¹Jurusan Sistem Informasi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang, Sumatera Barat, 25171, Indonesia

²Jurusan Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang, Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Koresponder Author : Masriadi (email : masriadi@upiypkac.id)

ABSTRAK Komputer merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang memiliki peran penting dalam membantu pekerjaan manusia, khususnya dalam hal pengolahan data. Penggunaan sistem komputerisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan terstruktur. Pada praktik Bidan Fitri di Pasaman Barat, proses pencatatan data pasien yang berobat dan melahirkan masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat langsung di atas kertas saat transaksi berlangsung, serta menggunakan buku besar untuk penyusunan laporan. Kondisi ini sering kali menimbulkan kendala seperti lambatnya proses pencarian data, risiko kehilangan data, serta ketidakteraturan dalam penyimpanan informasi, terutama terkait data kelahiran yang berdampak pada kesulitan dalam pembuatan surat keterangan kelahiran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan sebuah aplikasi sistem informasi pengolahan data berobat dan melahirkan berbasis komputer. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman Java dengan dukungan *database My SQL* sebagai media penyimpanan data yang aman dan terstruktur. Aplikasi ini diharapkan dapat menggantikan metode pencatatan manual dengan sistem digital yang lebih efektif dan efisien, serta memudahkan bidan dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, dan penyusunan laporan pelayanan kesehatan secara cepat dan akurat. Dengan penerapan sistem ini, proses pelayanan kepada pasien dapat dilakukan dengan lebih profesional dan terorganisir, sekaligus meningkatkan kualitas administrasi di lingkungan praktik Bidan Fitri.

KATA KUNCI Sistem informasi, berobat, melahirkan, bidan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang kesehatan. Salah satu teknologi yang berperan besar dalam mempermudah pekerjaan manusia adalah komputer [1]. Keberadaan komputer saat ini tidak lagi dianggap sebagai barang mewah yang hanya digunakan oleh kalangan tertentu, melainkan sudah menjadi kebutuhan dasar yang digunakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, baik di lingkungan pendidikan, pemerintahan, industri, maupun pelayanan kesehatan. Bahkan, anak-anak sekalipun telah terbiasa menggunakan komputer dalam kegiatan sehari-hari [2]. Hal ini menunjukkan bahwa komputer telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan modern [3].

Salah satu manfaat utama dari penggunaan komputer adalah dalam hal pengolahan data. Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi, proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data secara digital juga lebih mudah diakses, dicari kembali, dan disimpan dengan aman [1,4]. Oleh karena itu, komputerisasi telah menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dari proses manual, terutama dalam sektor yang memerlukan pengelolaan data dalam jumlah besar dan berkelanjutan, seperti layanan kesehatan [5].

Dalam praktik pelayanan kesehatan tingkat primer, seperti praktik mandiri bidan, sistem pencatatan dan pengelolaan data sering kali masih dilakukan secara manual [6-9]. Hal ini juga

terjadi pada praktik Bidan Fitri yang berlokasi di Pasaman Barat. Saat ini, seluruh proses pencatatan data pasien, baik yang datang untuk berobat maupun untuk melahirkan, masih dilakukan secara konvensional menggunakan kertas. Setiap transaksi pelayanan kesehatan dicatat secara manual, dan data laporan bulanan atau tahunan direkap di dalam buku besar. Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain lambatnya proses pencarian data pasien, risiko kehilangan data akibat kerusakan atau hilangnya dokumen fisik, serta tidak terstrukturnya pencatatan data yang menyebabkan kesulitan dalam penyusunan laporan maupun pembuatan dokumen penting seperti surat keterangan kelahiran [1].

Permasalahan tersebut tidak hanya menghambat efisiensi kerja bidan, tetapi juga berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Dalam kondisi darurat atau saat dibutuhkan secara cepat, data pasien sering kali sulit diakses, sehingga memperlambat proses pelayanan. Selain itu, proses pembuatan laporan kegiatan dan rekap data bulanan memerlukan waktu yang lama karena dilakukan secara manual. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam era digitalisasi seperti saat ini, di mana kecepatan dan keakuratan informasi menjadi kebutuhan utama dalam menunjang kinerja tenaga kesehatan [10].

Melihat urgensi tersebut, dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menggantikan sistem manual dengan sistem yang terkomputerisasi. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu bidan dalam melakukan pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data pelayanan kesehatan secara lebih efektif dan efisien. Untuk itu, dirancang sebuah aplikasi pengolahan data

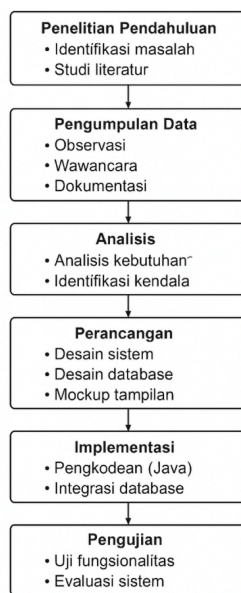
berobat dan melahirkan yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL sebagai media penyimpanan data. Java dipilih karena merupakan bahasa pemrograman yang stabil, aman, dan fleksibel untuk pengembangan aplikasi desktop, sementara MySQL digunakan karena kemampuannya dalam mengelola data secara terstruktur dan aman [11].

Aplikasi ini dirancang untuk mencakup berbagai fitur utama yang mendukung aktivitas pelayanan kesehatan di praktik bidan, seperti pencatatan data pasien, riwayat berobat, data kelahiran, dan pembuatan laporan serta surat-surat keterangan [2,6]. Dengan adanya sistem ini, diharapkan semua data dapat tersimpan secara terstruktur, mudah diakses kembali, serta mendukung proses pelaporan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem juga dapat meminimalkan risiko kehilangan data akibat kerusakan fisik dokumen dan mengurangi beban kerja administratif tenaga kesehatan [3].

Dengan dibangunnya sistem informasi ini, praktik Bidan Fitri diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan akurasi dan profesionalisme dalam pencatatan data kesehatan pasien. Sistem ini juga diharapkan dapat menjadi contoh implementasi teknologi informasi yang tepat guna pada skala pelayanan kesehatan primer, khususnya di daerah-daerah yang masih menggunakan sistem pencatatan manual [7].

II. METODE PENELITIAN

Adapun tahapan kerja yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan tersebut divisualisasikan dalam bentuk diagram alur pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Diagram tersebut menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan mulai dari identifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan, implementasi, hingga tahap pengujian dan evaluasi sistem yang dibangun. Dengan adanya tahapan kerja ini, diharapkan proses penelitian

dapat berjalan lebih terarah, efisien, serta menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unified Modeling Language (UML) merupakan standar visual yang digunakan secara luas dalam dunia rekayasa perangkat lunak untuk membantu dalam proses pemodelan, perancangan, dan pendokumentasian sistem. UML hadir sebagai solusi untuk menyederhanakan kompleksitas dalam pengembangan perangkat lunak melalui representasi visual yang terstruktur dan sistematis. Dengan memanfaatkan simbol-simbol dan diagram yang telah distandarkan, UML memungkinkan para analis sistem, pengembang, hingga pemangku kepentingan lainnya untuk memiliki pemahaman yang sama terhadap sistem yang sedang dirancang atau dikembangkan. Hal ini sangat penting mengingat pengembangan perangkat lunak melibatkan banyak pihak dengan latar belakang dan kepentingan yang berbeda-beda.

Pemanfaatan UML dalam proses perancangan sistem memungkinkan setiap komponen sistem digambarkan secara terpisah namun tetap saling terhubung satu sama lain. Diagram-diagram dalam UML mencakup aspek struktural maupun perilaku dari sistem perangkat lunak. Aspek struktural menggambarkan susunan data dan komponen sistem, sedangkan aspek perilaku menjelaskan bagaimana sistem merespon suatu proses atau kejadian. Dengan pendekatan ini, proses dokumentasi dan komunikasi selama pengembangan sistem menjadi lebih terarah dan efisien.

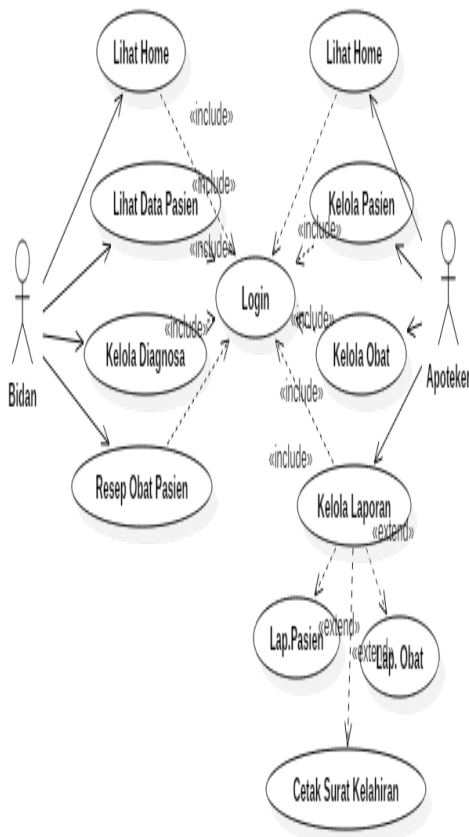
Pada tahap perancangan sistem, UML digunakan untuk menghasilkan beberapa jenis diagram yang saling melengkapi. Salah satu diagram yang pertama kali dibuat adalah *Use Case Diagram*. Diagram ini menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem, serta fungsi-fungsi utama yang harus disediakan oleh sistem berdasarkan kebutuhan pengguna. *Use Case Diagram* membantu tim pengembang memahami ruang lingkup sistem secara menyeluruh dari sudut pandang pengguna.

Setelah fungsi sistem teridentifikasi, perancang sistem dapat melanjutkan ke pembuatan *Class Diagram*, yang merepresentasikan struktur statis dari sistem. Diagram ini memuat informasi tentang kelas-kelas dalam sistem, atribut, metode, serta hubungan antar kelas seperti pewarisan, asosiasi, atau agregasi. *Class Diagram* menjadi dasar dalam proses pengkodean karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai desain data dan logika sistem. Selain aspek struktur, perilaku sistem juga perlu dipetakan melalui *Activity Diagram*. Diagram ini menjelaskan alur kerja atau proses bisnis yang terjadi dalam sistem, dimulai dari awal hingga akhir suatu aktivitas. *Activity Diagram* sangat berguna dalam menggambarkan aliran logika dari suatu proses, termasuk keputusan bercabang, aktivitas paralel, atau kondisi berulang, sehingga proses bisnis dapat dianalisis dan dioptimalkan secara visual.

Untuk melengkapi pemodelan perilaku, dibuat pula *Sequence Diagram* yang menggambarkan interaksi antar objek dalam sistem seiring dengan berjalannya waktu. Diagram ini menyajikan skenario komunikasi antar objek atau komponen sistem dalam satu urutan tertentu, sehingga dapat membantu pengembang memahami bagaimana data dan perintah berpindah di dalam sistem ketika suatu fungsi dijalankan. Dengan

pemanfaatan UML yang komprehensif melalui beragam jenis diagram tersebut, perancangan sistem menjadi lebih rinci, terstruktur, dan mudah dipahami oleh seluruh tim pengembang maupun pihak lain yang berkepentingan. Diagram-diagram tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu perancangan, tetapi juga menjadi dokumentasi penting yang dapat digunakan dalam proses implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan UML dalam proses perancangan sistem merupakan langkah strategis untuk menjamin bahwa sistem yang dibangun memiliki desain yang solid, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Use Case Diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem, khususnya dalam hal fungsionalitas yang tersedia. Diagram ini menjelaskan apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna terhadap sistem, tanpa masuk ke dalam detail teknis mengenai bagaimana sistem melaksanakan fungsionalitas tersebut. Dengan kata lain, *use case* diagram memfokuskan diri pada aspek kebutuhan fungsional sistem dari sudut pandang eksternal.



Gambar 2. Use Case Diagram

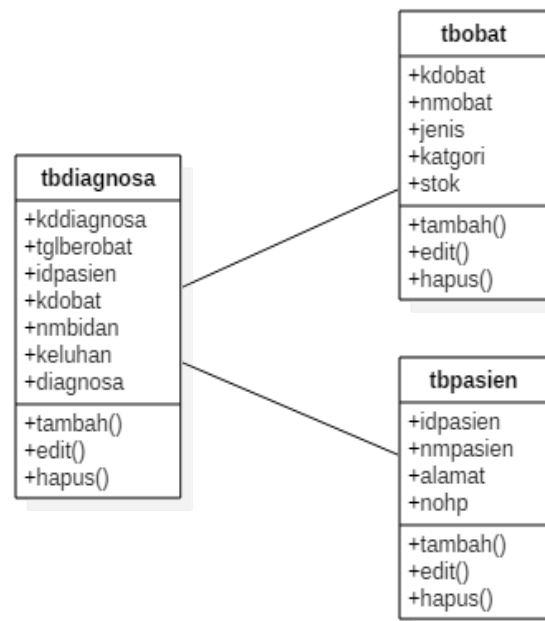
Penggunaan *use case* diagram sangat penting terutama pada tahap awal pengembangan perangkat lunak, karena membantu tim pengembang dalam mengidentifikasi dan memahami kebutuhan sistem secara menyeluruh. Melalui representasi visual ini, seluruh pihak yang terlibat dalam proyek, baik pengembang, analis sistem, maupun pemangku kepentingan lainnya, dapat memiliki pemahaman yang sama mengenai ruang lingkup sistem dan peran masing-masing pengguna. Diagram ini

juga berfungsi sebagai alat verifikasi untuk memastikan bahwa seluruh fungsi penting yang dibutuhkan oleh pengguna telah diakomodasi dalam perancangan sistem.

Secara umum, *use case* diagram menggambarkan fungsi-fungsi utama yang disediakan oleh sistem berdasarkan interaksi dari masing-masing aktor, seperti administrator, pengguna, atau pihak lain yang berkepentingan. Setiap *use case* menunjukkan satu unit fungsionalitas yang dapat dimanfaatkan oleh aktor tertentu, seperti "Mencatat Data Pasien", "Melihat Riwayat Berobat", atau "Mencetak Surat Keterangan". Hubungan antara aktor dan *use case* divisualisasikan dalam bentuk garis penghubung, yang menjelaskan keterlibatan langsung aktor dalam menjalankan fungsi tersebut.

Dengan demikian, *use case* diagram tidak hanya menjadi alat bantu komunikasi yang efektif antara tim teknis dan pengguna, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan diagram UML lainnya yang lebih detail, seperti *sequence* diagram atau *activity* diagram. Adapun gambaran rancangan *use case* diagram dari sistem ini dapat dilihat pada gambar 2.

Class diagram adalah salah satu jenis diagram dalam pemodelan sistem berbasis objek yang digunakan untuk menggambarkan struktur kelas dalam sebuah sistem, termasuk atribut, metode, serta hubungan antar kelas. Diagram ini berfungsi sebagai cetak biru dalam proses perancangan perangkat lunak karena menunjukkan bagaimana objek-objek dalam sistem saling berinteraksi dan terorganisasi secara logis.

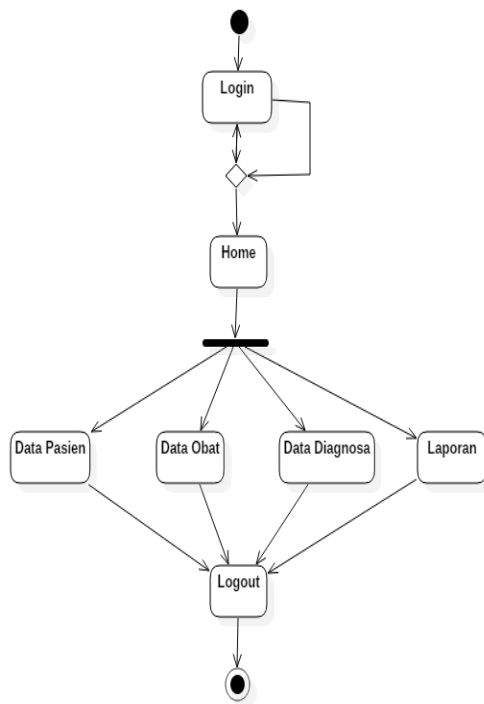


Gambar 3. Class Diagram

Lebih lanjut, class diagram merepresentasikan himpunan kelas beserta relasi yang terjalin di antaranya. Setiap kelas digambarkan dalam bentuk persegi panjang yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian atas yang memuat nama kelas, bagian tengah yang berisi atribut-atribut dari kelas tersebut, dan bagian bawah yang mencantumkan metode-metode yang dimiliki. Struktur ini mempermudah pengembang dalam

memahami komponen sistem serta keterkaitannya, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.

Activity Diagram atau diagram aktivitas merupakan salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja (*workflow*) atau urutan aktivitas yang terjadi dalam suatu proses bisnis maupun sistem. Diagram ini memvisualisasikan langkah-langkah aktivitas yang berlangsung, mulai dari titik awal (*initial node*) hingga titik akhir (*final node*), serta memperlihatkan bagaimana alur proses berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya berdasarkan kondisi atau keputusan tertentu. *Activity diagram* sangat berguna dalam memodelkan logika proses yang kompleks, terutama ketika terdapat banyak percabangan, pengulangan, atau aktivitas paralel dalam sistem. Dengan adanya diagram ini, pengembang dan analis sistem dapat memahami jalannya proses secara menyeluruh, sehingga mempermudah proses perancangan, implementasi, maupun evaluasi sistem. Dalam konteks sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian ini, *activity diagram* digunakan untuk memodelkan alur aktivitas utama yang terjadi dalam sistem, seperti proses *login*, pengelolaan data pasien, pencatatan diagnosa, pengelolaan obat, hingga pencetakan surat keterangan kelahiran. Diagram ini juga mencerminkan bagaimana alur berpindah antar proses, siapa yang berperan dalam setiap tahapan, dan bagaimana sistem merespons setiap *input* atau kondisi. Adapun rancangan *activity diagram* untuk sistem ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram

Untuk desain awal dari aplikasi pengolahan data berobat dan melahirkan pada Bidan Fitri di Pasaman Barat. Setiap halaman dalam aplikasi ini dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan efisiensi dalam pengelolaan data pasien. Salah satu tampilan penting dalam aplikasi ini adalah halaman login, yang berfungsi sebagai pintu masuk bagi

pengguna untuk dapat mengakses sistem. Pada halaman ini, pengguna diwajibkan untuk memasukkan akun yang valid guna menjaga keamanan data dan membatasi akses hanya kepada pihak yang berwenang. Desain login yang sederhana namun fungsional diharapkan dapat mempermudah proses autentikasi tanpa mengurangi aspek keamanan. Adapun tampilan halaman login tersebut dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Form Log In

Adapun tampilan halaman ini merupakan antarmuka utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih berbagai menu aplikasi sesuai dengan hak akses dan kebutuhannya. Setiap menu dirancang untuk memudahkan navigasi dan mempercepat proses pengelolaan data. Adapun tampilan halaman menu aplikasi tersebut dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Menu Aplikasi

Tampilan halaman ini merupakan antarmuka yang digunakan untuk menginput data pasien ke dalam sistem. Melalui halaman ini, pengguna dapat memasukkan informasi pasien secara lengkap dan terstruktur guna mendukung proses pencatatan data medis. Adapun tampilan halaman input data pasien tersebut dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Input Data Pasien

Tampilan halaman ini merupakan antarmuka yang digunakan untuk menginput data kunjungan berobat pasien. Pada halaman ini, pengguna dapat mencatat detail pemeriksaan, keluhan, serta tindakan medis yang diberikan kepada pasien. Adapun tampilan halaman input data berobat pasien tersebut dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Input Data Berobat

Tampilan halaman ini merupakan antarmuka yang digunakan untuk menginput data ke dalam sistem. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memasukkan informasi secara tepat dan terstruktur. Adapun tampilan halaman input data tersebut dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Menu Input

Tampilan halaman ini merupakan antarmuka yang digunakan untuk mencetak laporan dari data yang telah di input ke dalam sistem. Halaman ini memudahkan pengguna dalam menghasilkan laporan yang terstruktur dan siap dicetak sebagai dokumen resmi. Adapun tampilan halaman cetak laporan tersebut dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Menu Laporan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sistem informasi pengolahan data berobat dan melahirkan memberikan berbagai kemudahan bagi pihak Bidan Fitri di Pasaman Barat. Sistem ini mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat, baik dalam hal pemeriksaan, pemberian obat, maupun pencatatan data pasien. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung kemudahan dalam pembuatan surat keterangan kelahiran serta mempercepat proses penyusunan laporan yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem ini, pelayanan menjadi lebih efisien dan tertata, serta membantu masyarakat dalam mengakses layanan administratif, khususnya dalam hal pembuatan surat keterangan kelahiran.

V. ARAH PENELITIAN BERIKUTNYA

Penelitian ini telah berhasil menghasilkan aplikasi pengolahan data berobat dan melahirkan yang dapat membantu praktik Bidan Fitri di Pasaman Barat dalam meningkatkan efisiensi pelayanan. Namun, masih terdapat berbagai potensi pengembangan lanjutan yang dapat menjadi arah penelitian berikutnya. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah integrasi sistem dengan layanan berbasis web atau mobile, sehingga akses aplikasi tidak terbatas pada perangkat desktop saja, melainkan juga dapat diakses melalui perangkat seluler oleh pasien maupun petugas medis. Selain itu, sistem juga dapat dikembangkan dengan fitur notifikasi otomatis melalui SMS atau WhatsApp untuk mengingatkan pasien terhadap jadwal kontrol, imunisasi, atau waktu melahirkan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengintegrasikan sistem dengan rekam medis elektronik (Electronic Medical Record / EMR) yang memungkinkan pencatatan data medis pasien secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Dari sisi keamanan dan kerahasiaan data, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan sistem autentikasi ganda (two-factor authentication) serta enkripsi data untuk melindungi informasi pasien. Selanjutnya, sistem dapat dihubungkan dengan data kependudukan atau instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan atau Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, guna mempermudah proses pembuatan dokumen resmi seperti surat keterangan kelahiran. Pengembangan lain yang juga dapat dipertimbangkan adalah penerapan analisis data dan visualisasi statistik, sehingga bidan dapat melihat tren penyakit, jumlah kelahiran, serta pola kunjungan pasien dalam bentuk grafik atau laporan visual yang mendukung pengambilan keputusan medis.

Dengan berbagai pengembangan tersebut, sistem informasi ini diharapkan tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga menjadi platform pendukung pelayanan kesehatan yang lebih luas, modern, dan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Musthofa and Adiguna, "Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan Codeigniter Pada Dhamar Putra Computer Kota Tangerang," **Jurnal Ilmu Komputer dan Science**, vol. 1, no. 3, pp. 199–207, 2022.
- [2] J Batubara, "Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang," **Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan**, vol. 7, no. 1, pp. 15–27, 2012.
- [3] Firman et al., "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web," **E-Journal Teknik Elektro dan Komputer**, vol. 5, no. 2, pp. 29–36, 2016. B. Massot, N. Baltenneck, C. Gehin, A. Dittmar, and E. McAdams, "Objective evaluation of stress with the blind by the monitoring of autonomic nervous system activity," in *Proc. Annu. Int. Conf. IEEE Eng. Med. Biol.*, Buenos Aires, Argentina, Aug. 2010, pp. 1429–1432.
- [4] Dirgantara et al., "Pengenalan Database Management System (DBMS)," **Jurnal Ilmiah Multidisiplin**, vol. 1, no. 6, pp. 300–306, 2023.
- [5] Hamas and Imaduddin, "Pengembangan Sistem Jual Beli Bahan Pokok Petani Berbasis Aplikasi Mobile," **Jurnal Informatika Terpadu**, vol. 5, no. 2, pp. 49–55, 2019.
- [6] Musfikar et al., "E-Module Bahasa Pemrograman Java Berbasis Exe-Learning," **Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Sistem Komputer**, vol. 18, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [7] Fitriani et al., "Aplikasi Sistem Pengolahan Data Rekam Medis Klinik Bersalin Berbasis Java," **Jurnal Ilmiah Sistem Informasi**, vol. 6, no. 2, pp. 506–520, 2022.
- [8] Raihan, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam," **Jurnal Sistem Informasi**, vol. 1, no. 1, pp. 49–59, 2021.
- [9] Rohman, "Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan dan Pelayanan Persalinan di Klinik Berbasis Web," **Jurnal Sistem Informasi**, vol. 5, no. 1, pp. 53–66, 2020.
- [10] Wijaya et al., "Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien pada Praktik Dokter Umum Berbasis Desktop," **Jurnal Sistem Informasi**, vol. 10, no. 1, pp. 7–14, 2022.
- [11] Arifin and Guntoro, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien Pada BPM (Bidan Praktek Mandiri) Berbasis Web," **Jurnal Sistem Informasi**, vol. 4, no. 1, pp. 75–83, 2020.